

Tujuan	Perilaku yang diharapkan	Hambatan	Pesan
	<p>diperlukan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minum obat secara rutin sesuai anjuran dokter - Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin 		<p>agar minum obat teratur. Pesan dapat disesuaikan dengan hambatan spesifik lokal yang ditemukan</p> <p>Contoh pesan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan Hipertensi? Eits, jangan khawatir, tetap ikuti saran dokter dan rutin periksa ya! - Bisa hidup sehat dengan Diabetes? Yuk minum obat sesuai anjuran dokter dan pantau gula darah secara rutin! - Obat bukan musuh kok, tetapi senjata melawan penyakit : rutin minum obat Hipertensi sesuai anjuran dokter ya - Kendalikan tekanan darah dengan jaga pola makan, rutin beraktivitas fisik minimal 30 menit sehari. kelola stres dan minum obat sesuai anjuran dokter - Kontrol rutin ke dokter adalah perlindungan terbaik, jangan ditunda ya!

Catatan :

- Dalam penyampaiannya, pesan - pesan tersebut dapat disesuaikan, diparafrasekan kembali, atau ditambahkan agar sesuai dengan tantangan, karakteristik audiens dan situasi sosial budaya setempat
- Sebelum merumuskan pesan kesehatan perlu dilakukan survei. Melakukan survei sebelum merumuskan pesan kesehatan adalah langkah yang tidak hanya memperkaya pemahaman tentang masyarakat, tetapi juga menjamin bahwa pesan yang disampaikan relevan, tepat sasaran, dan dapat diterima. Dengan memahami kebutuhan, hambatan, dan preferensi audiens melalui survei, pesan kesehatan dapat disusun secara lebih efektif dan berdampak.
- Survei dapat dilakukan baik secara kuantitatif (membuat kuesioner dan menyebarluaskan kepada masyarakat sekitar) ataupun secara kualitatif (dengan melakukan Diskusi Kelompok Terarah kepada kelompok masyarakat atau)

D. Kegiatan Komunikasi Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Dalam rangka meningkatkan penyebaran informasi dan edukasi terkait Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, perlu dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/kota
Kegiatan edukasi dan penyebaran informasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dapat dilakukan melalui kampanye, seminar/webinar, penyebaran informasi pada media penyiaran, media online atau media massa, penggerakan masyarakat, komunitas dan mitra seperti pada *Car Free Day*, dan lain sebagainya.

2. Puskesmas:

Tabel 8.2 Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi di Puskesmas

Tempat	Deskripsi	Komunikator	Durasi	Metode	Media
Puskesmas	Edukasi kepada pasien melalui konseling di masing-masing klaster	Dokter/ Bidan/ Perawat	2 - 5 menit	Tatap muka individu, KAP	Flyer edukasi info PKG, kit edukasi
	Edukasi kepada pasien, pendamping/pengasuh di ruang tunggu	Petugas Promosi Kesehatan	5 - 10 menit	Edukasi kelompok, KAP	Flyer, brosur, video
Posyandu	Konseling	Kader	3 - 5 menit	Edukasi kelompok, KAP	Flyer edukasi info PKG, kit edukasi
	Penyuluhan kelompok	Petugas kesehatan puskesmas	15 - 30 menit	Edukasi kelompok, KAP	Flyer, brosur, video
Kelas Ibu	Edukasi pemeriksaan kesehatan gratis Hari Ulang Tahun dilakukan melalui Kelas Ibu Hamil atau Kelas Ibu Balita	Bidan atau petugas kesehatan puskesmas lainnya	15 - 20 menit	Edukasi kelompok, KAP	Flyer edukasi info PKG, kit edukasi
WAG Puskesmas (WAG Ibu Pandai)	Edukasi pemeriksaan kesehatan terutama untuk sasaran bayi, balita	Petugas puskesmas	rutin	Edukasi kelompok (online)	Flyer edukasi info PKG, video

Tempat	Deskripsi	Komunikat or	Durasi	Metode	Media
	dan anak pra sekolah				

E. Saluran Komunikasi

Pemilihan saluran komunikasi sangat penting untuk menjangkau berbagai kelompok sasaran Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun. Berikut beberapa saluran komunikasi yang dapat digunakan:

1. Media massa konvensional

Edukasi tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun dapat dilakukan melalui beberapa pilihan saluran media massa konvensional seperti televisi, radio atau media cetak (surat kabar). Pemilihan saluran komunikasi ini disesuaikan dengan kondisi spesifik lokal sumber daya yang dimiliki masing - masing wilayah. Sebagai contoh, untuk daerah dengan akses internet terbatas, pemanfaatan radio sebagai saluran informasi akan lebih efektif.

2. Media digital

Edukasi tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun dapat dilakukan melalui media sosial, aplikasi pesan ataupun situs website resmi yang dapat dipercaya. Pemilihan saluran edukasi disesuaikan dengan karakteristik audiens, sumber daya dan tujuan edukasi.

a. Media Berbayar (*Paid Media*)

Saluran komunikasi yang melibatkan pembayaran untuk menampilkan pesan kepada audiens untuk meningkatkan visibilitas dan menjangkau audiens yang lebih luas atau lebih tersegmentasi. Dalam konteks program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, media berbayar dapat digunakan untuk menarik perhatian masyarakat yang lebih besar dan mengarahkan mereka untuk ikut PKG ulang tahun. Contohnya adalah iklan televisi atau radio, iklan di media cetak, iklan di media sosial atau iklan di media luar ruang.

b. Kerjasama dengan Media (*Earned Media*)

Saluran komunikasi yang diperoleh tanpa pembayaran langsung, biasanya melalui hubungan media. Bentuk promosi Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun dapat dilakukan melalui publikasi media berupa wawancara dan artikel berita, liputan oleh jurnalis atau testimoni masyarakat khususnya yang telah melakukan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun

c. Media yang sebarluaskan (*Shared Media*)

Saluran komunikasi yang berfokus pada interaksi dan kolaborasi dengan audiens atau pihak lain. Hal ini dilakukan melalui penyebaran konten Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun yang dibagikan oleh masyarakat atau organisasi melalui media sosial dan platform lainnya. Untuk menyebarkan informasi, dapat memanfaatkan platform media sosial resmi, baik milik Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah atau lintas Kementerian/Lembaga terkait untuk mengamplifikasi narasi tunggal Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun.

d. Media Milik Sendiri (*Owned Media*)

Penyebaran informasi tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun dapat dilakukan melalui media sosial yang

BAB X PENUTUP

Kegiatan PKG menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga kesehatannya sebagai bagian dari upaya mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya pencegahan dini. Melalui program ini, masyarakat diharapkan termotivasi untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia demi kebaikan diri sendiri dan keluarga.

Dengan adanya PKG Hari Ulang Tahun, masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah untuk pelayanan kesehatan berkualitas. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa deteksi dini, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan. Langkah ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menciptakan sistem kesehatan yang lebih berfokus pada pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.

Sinergi antara pemerintah, petugas kesehatan, dan masyarakat memegang peran kunci dalam memastikan keberlanjutan program ini. Kerjasama yang solid akan memperkuat upaya pencegahan penyakit, mengurangi beban pelayanan kesehatan rujukan, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini sekaligus mendukung visi jangka panjang untuk menciptakan generasi yang lebih sehat, tangguh, dan produktif.

Petunjuk teknis pelaksanaan diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan PKG Hari Ulang Tahun. Dengan pelaksanaan yang terarah, masyarakat dapat memanfaatkan layanan ini untuk mendeteksi dini penyakit dan faktor risiko, serta mendapatkan penanganan tepat waktu.

Pada akhirnya, program ini menjadi langkah penting menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif, mendukung visi besar Indonesia Emas 2045.

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003